



**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA SEKTOR *REAL ESTATE, PROPERTY AND BUILDING CONSTRUCTION, AGRICULTURE, DAN BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013-2016**

**Grace Christine C.  
Said Kelana Asnawi<sup>1</sup>**

**Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350**

**Abstrak**

Alasan utama didirikannya perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang dilihat dari tingginya nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah profitabilitas, dividen, dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *real estate, property and building construction, agriculture and basic industry and chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan yang membagikan dividen periode tahun 2013-2016. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu aplikasi SPSS 20. Pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji F dan Uji t yang menyatakan terdapat pengaruh antara profitabilitas, dividend an keputusan investasi terhadap nilai perusahaan secara terpisah (parsial) dan simultan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa : (1) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (2) dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan (3) keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Rasio Keuangan, Profitabilitas, Dividen, Keputusan Investasi, Nilai perusahaan

**Abstract**

The main reason to establish a company is to increase the prosperity of its shareholders which is seen from how much the company value is. This study is intended to test how the profitability, dividend, and investment decisions will affect the value of the company. Research objects in this study are companies in the sector of *real estate, property and building construction, agriculture, basic industry and chemicals* listed on the Jakarta Stock Exchange (known as BEI) and company who distributing dividends within the period of 2013-2016. Data analyzed using SPSS 20. Hypotheses are tested using by F Test and t Test which states there are influence between profitability, dividend and investment decision to value company separately (partial) and simultaneously. Based on the result of the research, it can be concluded that: (1) profitability have positive effect to company value, (2) dividend have positive effect to company value, and (3) investment decision have positive effect to company value.

**Key words :** Financial Ratios, Profitability, Dividend, Investment Decisions, Company Value

<sup>1</sup> Alamat kini: Kwik Kian Gie School Of Business, Jln Yos Sudarso Kav. 87 Sunter, Jakarta 14350  
Penulis untuk Korespondensi: Telp. (021) 65307062  
E-mail: said.kelana@kwikkiangie.ac.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## I. PENDAHULUAN

Pada umumnya, alasan utama dari dibentuknya atau didirikannya sebuah perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Kemakmuran para pemegang saham biasanya dapat dilihat dari tingginya nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen, selain itu nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kebijakan hutang dan profitabilitas (Herawati, 2013). Selain kebijakan dividen, profitabilitas dan kebijakan hutang untuk mencapai tujuan meningkatkan nilai perusahaan juga dibutuhkan seorang manajer yang mampu untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. Salah satu keputusan keuangan yang harus diambil oleh seorang manajer adalah keputusan investasi yang menghasilkan *net present value* positif (Setiani, 2013).

Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa dari sudut pandang investor profitabilitas merupakan suatu indikator penting untuk melihat kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan (Herawati, 2013). Profitabilitas dikatakan salah satu indikator yang sangat penting diperhatikan karena untuk mengetahui seberapa besar *return* yang akan diterima oleh investor atas investasi yang dilakukannya. Dalam beberapa penelitian masih terdapat perbedaan hasil dari pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan seperti penelitian yang dilakukan oleh (Moniaga, 2013) memiliki hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dan Wirajaya, 2013) memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam membayar dividen dapat mencerminkan nilai perusahaan tersebut. Penentuan kebijakan dividen merupakan salah satu tugas atau fungsi utama seorang manajer keuangan. Pertimbangan mengenai penetapan jumlah yang tepat untuk dibayarkan sebagai dividen adalah keputusan finansial yang sulit bagi pihak manajemen (Wijaya et al., 2012). Besarnya dividen dapat mempengaruhi harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Beberapa peneliti telah mengembangkan dan menguji berbagai model untuk menjelaskan perilaku dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Baker dan Powel (1999) menunjukkan sebagian besar responden yakin bahwa kebijakan dividen mempengaruhi kinerja perusahaan dengan signaling explanation dari relevansi dividen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putu dan Bagus, 2014) yang memberikan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putu dan Ketut, 2014) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan lain yang berkenaan dengan nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi. Keputusan investasi menunjukkan bagaimana perusahaan mengalokasikan modalnya. Dalam teori *signalling* dijelaskan tentang hubungan antara pengeluaran investasi dan juga nilai perusahaan, dimana pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga sebagai indikator nilai perusahaan (Hasnawati, 2005 dalam Benandar dan Surya, 2012). Beberapa penelitian telah meneliti tentang pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, namun masih terdapat perbedaan hasil antara penelitian yang dilakukan (Setiani, 2013) yang hasilnya mengatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian (Sari, 2013) hasilnya keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Secara eksplisit tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan dan pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.



## II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

### 1. Teori Agensi

Teori agensi dipopulerkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976 dimana dasar dari teori ini adalah hubungan antara *principal* dan agen. Menurut (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Purdwiastuti, 2012) hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Hubungan ini mengimplikasikan adanya potensi konflik kepentingan antara pemilik dan manajer karena masing-masing pihak memiliki kepentingan berbeda. Sebagai agen, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemegang saham (*principal*). Namun disisi lain manajer juga memiliki kepentingan memaksimalkan kesejahteraan mereka, sehingga ada kemungkinan besar agen tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik *principal* (Jensen & Meckling, 1976 dalam Rahmah & Sembiring, 2014).

Menurut Eisenhardt (1989) dalam Harmono (2016:3), teori keagenan dapat menjelaskan kesenjangan antara manajemen sebagai agen dan para pemegang saham sebagai *principal* atau delegator. Dalam hal ini, *principal* yang mendelegasi pekerjaan kepada pihak lain sebagai agen untuk melaksanakan tugas pekerjaan. Teori keagenan menunjukkan bahwa kondisi informasi yang tidak lengkap dan penuh ketidakpastian akan memunculkan masalah keagenan, yaitu *adverse selection* dan *moral hazard*. *Adverse selection* adalah kondisi yang menunjukkan posisi *principal* tidak mendapatkan informasi secara cermat mengenai kinerja manajemen yang telah menetapkan pembayaran gaji bagi agen (manajemen) atau program kompensasi lain. *Moral hazard* berkaitan dengan kondisi *principal* tidak mendapatkan kepastian bahwa agen telah berupaya bekerja maksimal untuk kepentingan pemilik.

### 2. Teori Dividen

Menurut Asnawi dan Wijaya (2015:135-137) secara teori, terdapat 2 kebijakan dividen yakni, kebijakan dividen tidak relevan (*Irrelevance Theory; Modigliani & Miller, 1961*) terhadap nilai perusahaan serta dividen relevan terhadap nilai perusahaan.

#### 1. Dividen tidak relevan (*Irrelevance Theory; Modigliani & Miller, 1961*)

Dividen tidak relevan artinya dibagi atau tidak dibagi dividen, kekayaan pemegang saham sama saja. Jika dibagi dividen, maka pemegang saham mendapatkan uang kas, namun kekayaan perusahaan (ditunjukkan oleh harga saham) tidak berubah. Jika tidak dibagikan dividen, maka pemegang saham tidak mendapatkan uang kas, namun kekayaan perusahaan (ditunjukkan oleh harga saham) akan meningkat. Peningkatan harga saham biasanya sama dengan besarnya dividen yang diterima.

#### 2. Dividen bersifat relevan (*Bird In Hand Theory*)

Dividen bersifat relevan artinya dividen dibagikan mempengaruhi nilai perusahaan. Pengaruh ini dapat positif, dapat juga negatif. Jika dibagi dividen, maka pemegang saham akan mendapatkan uang saat ini. Jika tidak dibagi dividen, namun jika nanti sahamnya dijual, pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari naiknya harga saham (*capital gain*). Jadi disini terdapat perbedaan waktu (konsep *time value of money*). Konsep positif



ini dikenal sebagai *Bird in Hand Theory*, yaitu dividen (burung yang ditangan) lebih bernilai daripada *capital gain* (burung yang masih di angkasa).

3. Teori perbedaan pajak (*Tax Differential Theory*)

Sebaliknya dividen, juga dapat berpengaruh negatif pada investor. Hal ini disebabkan tarif pajak untuk dividen lebih tinggi dibandingkan pajak untuk *capital gain*. Kondisi ini dianggap memberatkan investor, sehingga akan lebih baik jika keuntungan perusahaan diterima dalam bentuk *capital gain*.

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Fama (1978) dalam Hemuningsih (2013) menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang (Hermuningsih, 2013). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *price to book value*, rumus matematis untuk menghitung *price to book value* :

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin (Hermuningsih, 2013). Persepsi investor dalam menanggapi profitabilitas akan mempengaruhi harga saham sekaligus nilai dari perusahaan tersebut. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *return on equity*, rumus matematis untuk menghitung *return on equity* :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Dividen

Dividen merupakan bagian keuntungan yang diberikan kepada investor berdasarkan laba operasi yang diperoleh perusahaan dan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan. Menurut Asnawi dan Wijaya (2005) dalam Wijaya et al.,(2012) dividen dapat berfungsi sebagai sinyal informasi. Dividen yang dibagikan mengandung muatan informasi terutama informasi mengenai cashflow perusahaan. Perusahaan dengan cashflow dalam kategori baiklah yang mampu membayar dividen secara kontinu. Dividen dalam penelitian ini diukur dengan *dividend payout ratio*, rumus matematis untuk menghitung *dividend payout ratio* :

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Keputusan investasi

Menurut Bodie et al., (2014:1) Investasi adalah komitmen saat ini atas uang atau sumber daya lain dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Dalam hubungannya dengan nilai perusahaan, maka setiap keputusan investasi yang dibuat oleh oleh manajer keuangan, sangat penting karena akan berdampak terhadap harga saham perusahaan tersebut. Keputusan investasi dalam penelitian ini diukur dengan *investing cash flow*, rumus matematis untuk menghitung *investing cash flow* :

$$ICF = \frac{\text{Arus Kas Bersih Investasi}}{\text{Total Aktiva}}$$

## HIPOTESIS PENELITIAN

### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Chen, 2004 dalam Hermuningsih, 2013). Rasio profitabilitas dan rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Ang, 1997 dalam Hermuningsih, 2013).

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan. Selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, laba perusahaan juga merupakan elemen dalam menentukan nilai perusahaan (Hermuningsih, 2013).

Berdasarkan teori diatas, dapat diberikan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> :Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

### 2. Pengaruh Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Fenandar dan Surya, 2012).

Penggunaan dividen sebagai isyarat berupa pengumuman yang menyatakan bahwa suatu perusahaan telah memutuskan untuk menaikkan dividen per lembar saham mungkin diartikan oleh penanam modal sebagai sinyal yang baik, karena dividen per saham yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yakin arus kas masa mendatang akan cukup besar untuk menanggung tingkat dividen yang tinggi (Weston dan Copeland, 2005 dalam Fenandar dan Surya, 2012)

Berdasarkan teori diatas, dapat diberikan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>2</sub> :Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**



### 3. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

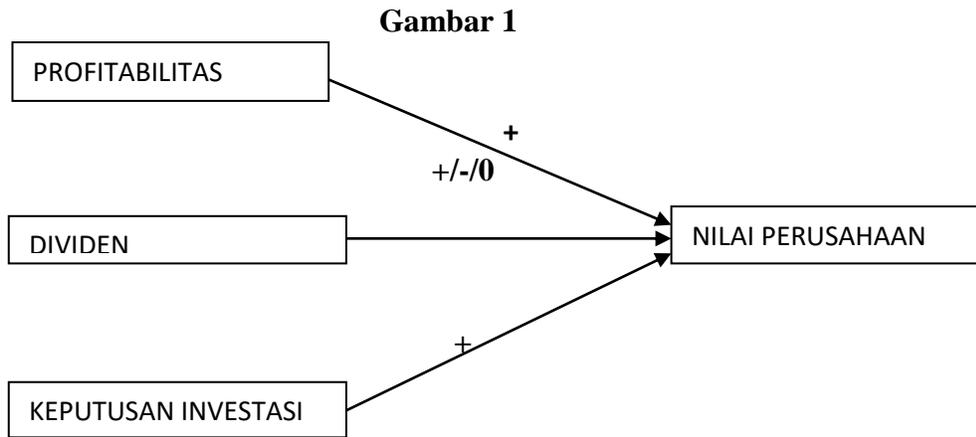
Nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat ini menyatakan bahwa keputusan investasi ini penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan hanya dihasilkan melalui kegiatan perusahaan (Fama, 1978 dalam Fenandar dan Surya, 2012).

Berdasarkan teori diatas, dapat diberikan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

#### KERANGKA PEMIKIRAN



### III. METODOLOGI PENELITIAN

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *real estate, property and building construction, agriculture* dan *basic industry and chemicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan membagikan dividen selama periode 2013-2016. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, dividen dan keputusan investasi

Pengumpulan data menggunakan metode observasi terhadap data sekunder. Data-data sekunder yang diperoleh peneliti melalui dokumentasi pada *website Indonesian Stock Exchange (BEI)* dan *website Yahoo finance*. Terdapat dua teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama statistik deskriptif (minimum, maksimum, *mean* dan simpangan baku). Selain statistika deskriptif penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang dikembangkan dengan model :

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 ROE + \beta_2 DPR + \beta_3 ICF + \epsilon_{it}$$

Y = Price To Book Value  
ROE = Return On Equity

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKGG.



DPR = *Devidend Payout Ratio*  
 ICF = *Investing Cash Flow*  
 $\beta_0$  = Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi dari variabel independen  
 $\epsilon_{it}$  = Residu

#### IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil regresi pada sektor *Real Estate, Property and Building Costruction* dengan Variabel  
 Dependen PBV  
 Tabel 4.1a

TAHUN	VARIABEL	KOEFSIEN		t	Sig.	Keterangan
		B	$\beta$			
2013	Profitabilitas (+)	0.34	0.39	1.81	0.04 **	R <sup>2</sup> : 0.233 R̄ : 0.124 DW : 2.074 F : 2.131
	Dividen (+/-/0)	0.20	0.31	1.41	0.09 ***	
	Keputusan investasi (+)	-0.10	-0.93	-0.38	0.36	
2014	Profitabilitas (+)	0.20	0.52	2.19	0.03 **	R <sup>2</sup> : 0.505 R̄ : 0.356 DW : 1.877 F : 3.398
	Dividen (+/-/0)	0.06	0.52	2.16	0.03 **	
	Keputusan investasi (+)	0.00	0.01	0.03	0.49	
2015	Profitabilitas (+)	0.13	0.75	4.15	0.00*	R <sup>2</sup> : 0.556 R̄ : 0.477 DW : 1.672 F : 7.089
	Dividen (+/-/0)	-0.00	-0.05	-0.24	0.41	
	Keputusan investasi (+)	0.05	0.23	1.38	0.09 ***	
2016	Profitabilitas (+)	0.16	0.79	6.01	0.00 *	R <sup>2</sup> : 0.678 R̄ : 0.629 DW : 2.481 F : 14.015
	Dividen (+/-/0)	0.00	0.03	0.20	0.42	
	Investasi (+)	0.07	0.12	0.91	0.19	

Keterangan : \* Signifikan pada  $\alpha = 1\%$

\*\* Signifikan pada  $\alpha = 5\%$

\*\*\* Signifikan pada  $\alpha = 10\%$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil regresi pada sektor *Agriculture* dengan Variabel Dependen PBV

Tabel 4.1b

TAHUN	VARIABEL	KOEFSIEN		t	Sig.	Keterangan
		B	$\beta$			
2013	Profitabilitas (+)	0.15	0.89	4.68	0.00 *	R <sup>2</sup> : 0.839 $\bar{R}$ : 0.771 DW : 1.605 F : 12.195
	Dividen (+/-/0)	-0.01	-0.22	-1.08	0.16	
	Keputusan investasi (+)	0.05	0.30	1.78	0.06 ***	
2014	Profitabilitas (+)	0.14	0.76	10.06	0.00 *	R <sup>2</sup> : 0.979 $\bar{R}$ : 0.963 DW : 1.365 F : 62.444
	Dividen (+/-/0)	-0.01	-0.09	-1.28	0.14	
	Keputusan investasi (+)	0.13	0.46	5.90	0.00 *	
2015	Profitabilitas (+)	0.77	0.81	1.78	0.09***	R <sup>2</sup> : 0.639 $\bar{R}$ : 0.279 DW : 1.141 F : 1.774
	Dividen (+/-/0)	-0.01	-0.78	-1.66	0.10 ***	
	Keputusan investasi (-)	-0.10	-0.61	-1.70	0.09***	
2016	Profitabilitas (+)	0.19	0.84	2.96	0.03 **	R <sup>2</sup> : 0.778 $\bar{R}$ : 0.557 DW : 3.061 F : 3.511
	Dividen (+/-/0)	0.01	0.09	0.25	0.41	
	Keputusan investasi (-)	-0.01	-0.03	-0.10	0.46	

Hasil regresi pada sektor Basic Industry and Chemicals dengan Variabel Dependen PBV

Tabel 4.1c

TAHUN	VARIABEL	KOEFSIEN		t	Sig.	Keterangan
		B	$\beta$			
2013	Profitabilitas (+)	0.13	0.56	4.00	0.00 *	R <sup>2</sup> : 0.736 $\bar{R}$ : 0.696 DW : 1.990 F : 18.575
	Dividen (+/-/0)	0.02	0.21	1.81	0.04 **	
	Keputusan investasi (+)	0.11	0.34	2.42	0.01 *	
2014	Profitabilitas (+)	0.14	0.59	2.81	0.01 *	R <sup>2</sup> : 0.714 $\bar{R}$ : 0.618 DW : 1.707 F : 7.479
	Dividen (+/-/0)	0.00	0.02	0.08	0.47	
	Keputusan investasi (+)	0.13	0.40	2.01	0.04 **	
2015	Profitabilitas (+)	0.16	0.59	3.24	0.00*	R <sup>2</sup> : 0.424 $\bar{R}$ : 0.328 DW : 2.130 F : 4.420
	Dividen (+/-/0)	0.02	0.28	1.51	0.07 ***	
	Keputusan investasi (+)	0.05	0.22	1.17	0.13	
2016	Profitabilitas (+)	0.11	0.35	2.04	0.03**	R <sup>2</sup> : 0.627 $\bar{R}$ : 0.548 DW : 2.630 F : 7.860
	Dividen (+/-/0)	0.01	0.13	0.72	0.24	
	Keputusan investasi (+)	0.14	0.76	4.42	0.00 *	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil Regresi pada seluruh sektor terpilih dengan Variabel Dependen PBV

Tabel 4.2d

TAHUN	VARIABEL	KOEFSIEN		t	Sig.	Keterangan
		B	$\beta$			
2013	Profitabilitas (+)	0.07	0.42	3.94	0.00*	R <sup>2</sup> : 0.423 R̄ : 0.393 DW : 1.851 F : 13.707
	Dividen (+/-/0)	0.03	0.33	3.23	0.00 *	
	Keputusan investasi (+)	0.06	0.28	2.58	0.01*	
2014	Profitabilitas (+)	0.18	0.67	5.08	0.00 *	R <sup>2</sup> : 0.514 R̄ : 0.467 DW : 1.700 F : 10.921
	Dividen (+/-/0)	0.02	0.20	1.57	0.06 ***	
	Keputusan investasi (+)	0.00	0.01	0.09	0.47	
2015	Profitabilitas (+)	0.12	0.58	4.75	0.00*	R <sup>2</sup> : 0.352 R̄ : 0.310 DW : 1.785 F : 8.345
	Dividen (+/-/0)	0.00	0.01	0.06	0.48	
	Keputusan investasi (+)	0.03	0.15	1.27	0.11	
2016	Profitabilitas (+)	0.14	0.56	6.11	0.00 *	R <sup>2</sup> : 0.633 R̄ : 0.608 DW : 2.629 F : 25.838
	Dividen (+/-/0)	0.01	0.10	1.08	0.14	
	Keputusan investasi (+)	0.13	0.58	6.23	0.00 *	
2013-2016	Profitabilitas (+)	0.10	0.48	8.24	0.00 *	R <sup>2</sup> : 0.390 R̄ : 0.381 DW : 1.705 F : 40.562
	Dividen (+/-/0)	0.01	0.16	2.82	0.00 *	
	Keputusan investasi (+)	0.06	0.27	4.52	0.00 *	

Keterangan : \* Signifikan pada  $\alpha = 1\%$

\*\* Signifikan pada  $\alpha = 5\%$

\*\*\* Signifikan pada  $\alpha = 10\%$

**1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil analisis regresi yang sudah dijelaskan sebelumnya pada tiap industri yang dijadikan objek penelitian, didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada industri *Real Estate, Property and Building Construction*, profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada industri *Agriculture* dan profitabilitas (ROE) berpengaruh positif pada nilai perusahaan (PBV) pada industri *Basic Industry and Chemicals*. Pada hasil regresi keseluruhan sektor pada tiap tahun dan keseluruhan sektor pada keseluruhan tahun profitabilitas (ROE) juga memiliki hasil yang positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

Dari hasil penelitian ketiga industri, pada keseluruhan sektor tiap tahun dan keseluruhan sektor pada keseluruhan tahun, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap nilai perusahaan (PBV) yang berarti sesuai dengan hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut didapatkan dari 17 kali regresi yang menunjukkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menghasilkan 17 tanda positif. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan memiliki hubungan positif, ROE merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan itu tergantung dari bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Persepsi investor dalam menanggapi profitabilitas akan mempengaruhi harga saham sekaligus nilai perusahaan, karena bagi investor perusahaan yang mempunyai laba tinggi merupakan suatu sinyal positif untuk mengetahui seberapa besar *return* yang akan diterima oleh investor atas investasi yang dilakukannya. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sri Hermuningsih (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil analisis regresi yang sudah dijelaskan sebelumnya pada tiap industri yang dijadikan objek penelitian, didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada industri *Real Estate, Property and Building Construction*, dividen (DPR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada industri *Agriculture* dan dividen (DPR) berpengaruh positif pada nilai perusahaan (PBV) pada industri *Basic Industry and Chemicals*. Pada hasil regresi keseluruhan sektor pada tiap tahun dan keseluruhan sektor pada keseluruhan tahun dividen (DPR) juga memiliki hasil yang positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Pada industri *Agriculture* dividen memiliki pengaruh negatif, hal ini sesuai dengan teori *tax differential* sudah dijelaskan pada penjabaran sebelumnya.

Dari hasil penelitian ketiga industri, pada keseluruhan sektor tiap tahun dan keseluruhan sektor pada keseluruhan tahun, maka dapat disimpulkan bahwa dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) yang berarti sesuai dengan hipotesis yang menyatakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut didapatkan dari 17 kali regresi yang menunjukkan pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan menghasilkan 13 tanda positif dan 4 tanda negatif. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa variabel dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan memiliki hubungan positif, semakin tinggi DPR maka akan menguntungkan investor selaku pemegang saham, karena bagi investor pembagian dividen dianggap sebagai suatu sinyal positif bahwa perusahaan tersebut menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Gany Ibrahim Fenandar dan Surya Raharja (2012) yang menyatakan bahwa dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## 3. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil analisis regresi yang sudah dijelaskan sebelumnya pada tiap industri yang dijadikan objek penelitian, didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada industri *Real Estate, Property and Building Construction*, keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada industri *Agriculture* dan keputusan investasi berpengaruh positif pada nilai perusahaan (PBV) pada industri *Basic Industry and Chemicals*. Pada hasil regresi keseluruhan sektor pada tiap tahun dan keseluruhan sektor pada keseluruhan tahun keputusan investasi juga memiliki hasil yang positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

Dari hasil penelitian ketiga industri, pada keseluruhan sektor tiap tahun dan keseluruhan sektor pada keseluruhan tahun, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) yang berarti sesuai dengan hipotesis yang menyatakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut didapatkan dari 17 kali regresi yang menghasilkan 14 tanda positif dan 3 tanda negatif. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan keputusan investasi (ICF) terhadap nilai perusahaan memiliki hubungan positif, karena bagi investor pengeluaran investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang atau dengan kata lain investor memperhatikan CAPEX perusahaan, sehingga dengan investasi yang dilakukan oleh perusahaan dapat meningkatkan harga sebagai indikator nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Oktaviana Tiara Sari (2013) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini terhadap 194 perusahaan yang membagikan dividen pada industri *real estate, property and building construction, agriculture* dan *basic industry and chemicals* dengan rentang waktu selama 4 tahun (2013-2016), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
2. Dividen terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
3. Keputusan investasi terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### B. SARAN

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan yang telah diuraikan, serta mengingat masih adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang dapat disarankan untuk penelitian mendatang adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah  
Diharapkan dengan hasil dari penelitian ini, pemerintah dapat menurunkan tarif pajak negara agar kiranya perusahaan mendapatkan *profit* yang lebih baik sehingga nilai perusahaan tersebut dapat meningkat.
2. Bagi Perusahaan  
Diharapkan dengan hasil dari penelitian ini, perusahaan dapat mengambil keputusan yang terbaik untuk meningkatkan nilai perusahaannya, dapat dengan cara membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya ataupun meningkatkan investasi perusahaan yang sifatnya menguntungkan bagi perusahaan, karena investor yang akan melakukan investasi melihat CAPEX perusahaan.
3. Bagi investor  
Diharapkan dengan hasil penelitian ini, dapat membuat investor lebih pandai dalam berinvestasi di suatu perusahaan, salah satunya dengan memperhatikan nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham. Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang baik dan nilai perusahaan yang baik dapat menunjukkan kemakmuran para pemegang sahamnya, semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kemakmuran pemegang sahamnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, Said Kelana & Chandra Wijaya (2015). *Finon (Finance for Non Finance)* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Asnawi, Said Kelana (2012). Tipe Kepemilikan Dan Kebijakan Dividen Di Bursa Efek Indonesia; *Jurnal Manajemen Volume XVI, No. 02, Juni 2012: 237-245*
- Bodie, Zvi, Alex Kane & Alan J Marcus (2014). *Manajemen Portofolio dan Investasi*. Mc Graw Hill.
- Cooper, Donald R, Schindler, Pamela S (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Mc Graw Hill.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan; *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2* (2013):358-372
- Penandar, Gany Ibrahim dan Surya Raharja (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan; *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 1, Nomor 2*
- Harmono (2016). *Manajemen Keuangan berbaris Balanced Scorecard*. PT Bumi Aksara.
- Hery (2011). *Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*. PT Grasindo.
- Herminingsih, Sri (2013). Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia; *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*
- Herawati, Titin (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan; *Jurnal Universitas Negeri Padang*
- Moniaga, Fernandes (2013). Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007-2011; *Jurnal EMBA Vol. 1 No 4*
- Mustafa (2017). *Manajemen Keuangan*. CV Andi Offset.
- Umam, Khaerul dan Herry Sutanto (2017). *Manajemen Investasi*. CV Pustaka Setia.
- Purdwiasuti, Maria Magdalena dan Rina Nofiyanti (2012). Biaya Keagenan dan Kebijakan Dividen : Implikasi Afiliasi Grup Bisnis; *UG Jurnal Vol. 6 No. 02*
- Putu, Ni Luh Rassri Gayatri dan I Ketut Mustanda (2014). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perussahaan; *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, parafrase, atau ringkasan dari karya tulis tersebut untuk tujuan penyaluran, penyalinan, penjiplakan, atau penyalinan dengan cara apapun tanpa izin IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Putu, Luh Novita Sartini dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia; *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol. 8, No. 2

Rudianto (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga.

Rahmah, Nunung Aini dan Feikawita M. Sembiring (2014). Suatu Tinjauan Teori Keagenan:Asimetri Informasi Dalam Praktik Manajemen Laba; *Jurnal Universitas Jendral Achmad Yani*

Sani, Oktavina Tiara (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan; *Management Analysis Journal 2*

Señam, Rury (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia; *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

Wiyono, Gendro dan Hadri Kusuma (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*. UPP STIM YKPN.

Wijaya, Henri Budiono, Said Kelana Asnawi & Abdullah Rakhman (2012). Rasio Keuangan, Dividen Dan Nilai Perusahaan : Sebuah Simbiosis; *Jurnal Manajemen Keuangan Volume 19* No. 2

1. Ditanggung me...  
a. mengutip hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian